

INTISARI

Masa pubertas merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dengan masa reproduksi yang ditandai dengan *menarche*. Pada masa ini remaja putri akan mengalami perubahan fisik yang sangat pesat yang diikuti oleh perubahan emosi, pola pikir, sikap dan perilaku. Bila masa ini tidak dipersiapkan dengan baik maka akan muncul reaksi terkejut, takut, malu, minder, akan menjadi pengalaman yang traumatis pada remaja. Disinilah orang tua memegang peranan penting dalam mempersiapkan anaknya menghadapi pubertas terutama menghadapi *menarche* serta permasalahan yang timbul pada diri mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua dengan kesiapan anak usia pubertas dalam menghadapi *menarche* pada siswi kelas V-VI SD Bhayangkari-1 Pekanbaru.

Penelitian ini adalah penelitian non ekperimental untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan pendekatan *cross sectional*. Sample adalah siswi kelas V-VI beserta orang tuanya di SD Bhayangkari-1 Pekanbaru yang berjumlah 62 orang yang memenuhi kriteria. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji Kendall Tau dengan nilai signifikan $p < 0,05$.

Dari analisis diperoleh nilai $p = 0,019$ yang berarti kecil dari 0,05 sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua pada anak usia pubertas dengan kesiapan anak usia pubertas dalam menghadapi *menarche*.

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan agar orang tua dapat memberikan perannya secara maksimal pada anak usia pubertas dalam rangka mempersiapkan anaknya menghadapi *menarche*. Bagi instansi sekolah dapat memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi, bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti tingkat pengetahuan siswa tentang aspek kesehatan reproduksi dan meneliti factor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam mempersiapkan anaknya dalam menghadapi *menarche*.

Keyword : Peran orang tua, kesiapan, menarche